

ABSTRAK

Latar Belakang: *Gaya Belajar* merupakan pendekatan yang digunakan individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Setiap mahasiswa memiliki kecenderungan *Gaya Belajar* yang berbeda, meliputi visual, aural, read/write, dan kinestetik yang dikenal sebagai model VARK. Perbedaan preferensi *Gaya Belajar* tersebut diduga berpengaruh terhadap capaian akademik mahasiswa yang diukur melalui Indeks Prestasi (IP). Mahasiswa kedokteran dituntut untuk menguasai materi yang kompleks dan beragam, sehingga pemahaman mengenai *Gaya Belajar* yang dominan serta kaitannya dengan Indeks Prestasi menjadi penting untuk diteliti;

Tujuan: Menganalisis pengaruh *Gaya Belajar* VARK (Visual, Aural, Read/write, dan Kinesthetic) terhadap Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia; **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri atas mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Universitas Prima Indonesia Stambuk 2025 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner VARK serta data Indeks Prestasi (IP). Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS, diawali dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan dilanjutkan dengan *Kruskal-Wallis* untuk menilai hubungan antarvariabel; **Hasil:** Sebanyak 94 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (76,6%). *Gaya Belajar* yang paling banyak digunakan adalah kinestetik (40,4%), diikuti oleh aural (29,8%). Nilai rata-rata Indeks Prestasi tertinggi ditemukan pada kelompok aural (3,07), kemudian visual (3,05), kinestetik (2,93), dan read/write (2,87). Hasil analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai $p > 0,05$, yang menandakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Gaya Belajar* dan Indeks Prestasi mahasiswa; **Kesimpulan:** *Gaya belajar* yang paling dominan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia adalah kinestetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Gaya belajar* VARK dengan Indeks Prestasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Indeks Prestasi mahasiswa kemungkinan dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain di luar *Gaya Belajar*, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan faktor pendukung lainnya.

Kata Kunci: *Gaya Belajar*, VARK, Indeks Prestasi, Mahasiswa Kedokteran, Universitas Prima Indonesia.